

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sarana kegiatan ekonomi yang menunjang proses perekonomian itu sendiri dan saat ini perkembangan dunia usaha tidak lepas dari sektor perbankan. Salah satu yang ikut serta menunjang kegiatan ekonomi tersebut adalah adanya bank syariah. Perbankan syariah merupakan institusi / lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak 16 tahun yang lalu diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Keberadaan Perbankan Syariah di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syari'ah dalam melakukan kegiatan usaha bank. (Wiladrdjo, 2005 : 5).

Beberapa tahun terakhir bank syariah merupakan salah satu sektor industri yang berkembang cukup pesat. (Sitorus, 2019). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan kontribusi aset industri syariah terus mengalami peningkatan dan telah tembus 8,71% dari total aset industri keuangan nasional per juli 2019.

Begitu pula total aset perbankan syariah, Pembiayaan Yang Disalurkan, Dana Pihak Ketiga yang selama tiga tahun ini mengalami perkembangan aset bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan syariah tahun 2016-2018
(Sumber :OJK, 2019)**

Indikator	Tahun		
	2016	2017	2018
Total Aset	365.6	435.02	489.69
DPK	285.2	341.71	379.96
PYD	254.7	291.18	329.28

Total Aset dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan, jumlah total Aset dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2016 sekitar 365.6 dan terus meningkat pada tahun 2018 menjadi 489.69. Dana Pihak Ketiga (DPK) dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan, jumlah dana masyarakat yang ditempatkan di perbankan syariah pada tahun 2016 sekitar 285.2 dan terus meningkat pada tahun 2018 menjadi 379.96. Selain itu, jumlah pembiayaan yang disalurkan (PYD) kepada masyarakat pada tahun 2016 sebesar 254.7 menjadi 329.28 pada tahun 2018. DPK, pembiayaan dan aset perbankan syariah tumbuh lebih pesat dibandingkan perbankan umum sehingga *market share* perbankan syariah terhadap perbankan umum senantiasa meningkat.

Pertumbuhan yang tinggi ini membuktikan bahwa daya tarik perbankan syariah di Indonesia sangat tinggi. Perkembangan ini membuat banyak pihak, mulai pemerintah, akademisi, perusahaan hingga masyarakat

mencoba untuk memahami perbankan syariah lebih jauh, mulai dari filosofi, sistem operasional hingga produknya (Taufiqurrohman, 2014).

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara batil, dan menurut jumhur ulama riba hukumnya haram. Bank syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya (Muhammad, 2013). Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon santri tentang adanya perbankan syariah dan apakah mereka berminat mempraktikkan konsep syariah secara *kaffah*. Jika melihat status santri yang banyak mempelajari ilmu agama, fiqh dan bermuamalah dengan sesuai aturan-aturan dalam islam, maka semakin besar peluang bagi Bank syariah untuk mempromosikan beberapa produknya kepada para santri tersebut. Akan tetapi permasalahannya disini adalah semakin melekat konsep bank konvensional di kalangan santri dan masuk ke kalangan pesantren, sehingga masih banyak santri yang menggunakan jasa bank konvensional.

Salah satu faktor yang mendasar dalam mengembangkan produk-produk perbankan syariah di kalangan santri adalah pengetahuan. Disinilah peran Bank syariah pada umumnya untuk melakukan sosialisasi secara terus-menerus kepada kalangan santri tentang pengetahuan perbankan syariah secara menyeluruh dan Bank syariah juga hadir, tampil, dan

berkembang sebagai sebuah bank yang dapat menggabungkan idealisme usaha dengan nilai-nilai agama. Dengan kekuatan pondok pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah di sekitarnya maupun yang lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar tentang pemahaman perbankan syariah pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami (Husadatama, 2015 : 1). Sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

Penelitian tentang pengaruh pengetahuan terhadap minat memilih produk pada perbankan syariah telah banyak dilakukan sebelumnya seperti yang telah dilakukan oleh Noor dan Sanrego (2014) mengatakan bahwa pengetahuan dan akses sangat berpengaruh positif terhadap masyarakat pesantren. Penelitian Taufiqurrohman (2014) mengatakan bahwa pengetahuan santri tentang perbankan syariah, pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah. Penelitian Zain (2017) mengatakan bahwa pengetahuan santri tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.

Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bangsri merupakan pondok pesantren yang terletak di tengah-tengah penduduk di Kecamatan Bangsri,

Kabupaten Jepara. Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari didirikan pada tahun 1956 oleh KH. MC. Amin Sholeh. Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari ini memiliki kelebihan dibandingkan pesantren lain yaitu pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang cukup tua, disegani dan cukup berpengaruh di wilayah Kabupaten Jepara. Model pembelajaran dari Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bangsri adalah semi modern (Ppha, 2016).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebanyak 56.86% santri tidak menggunakan produk perbankan syariah maupun konvensional. Kemudian sebanyak 29.47% santri di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari memilih menggunakan produk perbankan syariah. Jumlah ini lebih besar dibandingkan pengguna bank konvensional yang hanya 11,58% santri. Hal ini menunjukkan bahwa minat santri terhadap bank syariah cukup besar dibandingkan bank konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud untuk mengkaji pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah yang akan kami susun dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA PESANTREN HASYIM ASY'ARI BANGSRI)”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pengujian teori tentang pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap

minat memilih produk bank syariah. Pengetahuan tentang perbankan syariah disini terfokus pada pengetahuan tentang bank syariah, pengetahuan prinsip-prinsip bank syariah dan pengetahuan produk-produk bank syariah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan tentang instansi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam memilih bank syariah ?
2. Apakah pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam memilih bank syariah ?
3. Apakah pengetahuan produk-produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam memilih bank syariah ?
4. Apakah pengetahuan instansi perbankan syariah, pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah dan produk-produk perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam memilih bank syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengetahuan instansi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam memilih bank syariah.

2. Mengetahui pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam memilih bank syariah.
3. Mengetahui pengetahuan produk-produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam memilih bank syariah.
4. Mengetahui pengetahuan instansi perbankan syariah, pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah dan produk-produk perbankan syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat santri Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari dalam memilih bank syariah .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak Universitas Islam Nahdlatul Ulama sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.

3. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan, menyediakan informasi yang benar dan menjadi salah satu pilihan referensi untuk pengambilan keputusan dan perumusan peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.

E. Sistematika Penelitian

Sistem penulisan penelitian ini mencakup bab dan subbab.

Bab I adalah pendahuluan, menguraikan argumentasi terhadap pentingnya penelitian ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan. Lebih lanjut, rumusan masalah yang berguna untuk memfokuskan pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian yang mengetengahkan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan. Selain itu, pada Bab I juga berisi mengenai sistematika penelitian.

Bab II adalah telaah pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis dalam penulisan penelitian ini, kerangka teoritik yang membahas mengenai tinjauan teoritis, hubungan antara teori-teori yang digunakan dalam penelitian dengan pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi dan hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan, informasi mengenai variabel-variabel penelitian, dan kerangka berpikir.

Bab III berisi metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sample penelitian, metode pengumpulan data, instansi operasional variabel dan teknik analisis data sebagai alat pisau analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Bab IV adalah analisis data dan pembahasan yang berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti selama periode penelitian. Dan juga berisi gambaran umum Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari yang mendiskripsikan dan menceritakan biografi lembaga tersebut.

Bab V adalah penutup, bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

